

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2017). *Analysis Of Poskestren Implementation Program In Facing Scabies Disease At Pondok Pesantren Al-Aziziyah West Lombok Province West Nusa Tenggara*. 13–46.
- Arifin, M. (2009). Manajemen Keuangan Pondok Pesantren Miftahol. *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*. <https://www.neliti.com/publications/264585/manajemen-keuangan-pondok-pesantren>
- Aswat, N. (2013). *Kajian Pelaksanaan Program Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) di Pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan Provinsi Sumatera Utara*.
- Aulia, B. (2019). Hambatan-hambatan Proses Pos Kesehatan Pesantren di Kota Bandung. In *Universitas Pendidikan Indoneisa*.
- Azwar, A. (2010). *Pengantar Administrasi Kesehatan* (3rd ed). PT Binarupa Aksara.
- Badrudin, Yedi Purwanto, C. N. S. (2018). Pesantren dalam Kebijakan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 15(1), 233. <https://doi.org/10.31291/jlk.v15i1.522>
- Bintarti, T. W., Handayani, Budiarti, R. P. N., & Masithah, D. (2019). Upaya Peningkatan Pengetahuan Kader Santri Husada Poskestren Al Hikam Bangkalan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja. *Abdimas Unmer Malang*, 4. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v4i2.3443>
- Dinkes Situbondo. (2014). *Profil Kesehatan Kabupaten Situbondo*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31291/jlk.v15i1.522>
- Efendi, M. & F. (2009). Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktek Dalam keperawatan. In Nursalam (Ed.), *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktek Dalam keperawatan*. Salemba Medika. <https://books.google.co.id/books?id=LKpz4vwQyT8C&lpg=PA1&hl=id&pg=PA1#v=onepage&q&f=false>
- Fadila, S. L. (2020). *Implementasi Program Poskestren di Pondok Pesantren Nurul Iman Seberang Kota Jambi Tahun 2020 Skripsi*.
- Fisabilillah, R. I., Syari, W., Parinduri, S. K., Masyarakat, K., Kesehatan, I., Ibn, U., Bogor, K., Sholeh, J. K., Km2, I., Badak, K., Sareal, K. T., & Bogor, K. (2020). Gambaran Pelaksanaan Manajemen Pelayanan Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren) Di Pondok Pesantren Daarul Rahman 3 Kota Depok Tahun 2020. *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(5). <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR>
- HR. Muslim. (2022). *Mukmin Yang Kuat Lebih Baik Dan Lebih Dicintai Oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala* (No. 2664). <https://almanhaj.or.id/12492-mukmin-yang-kuat-lebih-baik-dan-lebih-dicintai-oleh-allah-subhanahu-wa-taala-2.html>
- Hulaila, A., Budi Musthofa, S., Kusumawati, A., & Nugraha Prabamurti, P. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) di Pondok Pesantren Durrotu Aswaja Sekaran Gunungpati Semarang. *Media*

- Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(1), 12–18.  
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkmi>
- Kasdi, A. (2014). Maqasyid Syari ' Ah Perspektif Pemikiran Imam Syatibi Dalam Kitab. *Yudisia*, 63.
- Kemenag. (2022). *Pangkalan Data Pondok Pesantren*. Pangkalan Data Pondok Pesantren. <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp>
- Kemenag RI. (2022). *Departemen Agama dan Terjemahan Al-Qur'an*. Kementerian Agama. <https://quran.kemenag.go.id/>
- Kemenkes RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren. *Departemen Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–9. [http://promkes.kemkes.go.id/download/jsc/files51071Pedoman\\_Penyelenggaraan\\_dan\\_Pembinaan\\_Pos\\_Kesehatan\\_Pesantren.pdf](http://promkes.kemkes.go.id/download/jsc/files51071Pedoman_Penyelenggaraan_dan_Pembinaan_Pos_Kesehatan_Pesantren.pdf)
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/2322/2020 Tentang Panduan Pemberdayaan Masyarakat Pesantren Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Di Pesantren, 14 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia e01218 (2020). [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/KMK-No.-HK.01.07-MENKES-2322-2020-ttg-Panduan-Pemberdayaan-Masyarakat-Pesantren-Dalam-Pencegahan-COVID-19\\_1669.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/KMK-No.-HK.01.07-MENKES-2322-2020-ttg-Panduan-Pemberdayaan-Masyarakat-Pesantren-Dalam-Pencegahan-COVID-19_1669.pdf)
- Kholid, A. (2012). *Promosi kesehatan : dengan pendekatan teori perilaku, media dan aplikasinya*. Rajawali Pers.
- Kustiningsih, Anita, D. C., & Utsani, R. (2020). Pembentukan POSKESTREN di Pesantren Tahfizd Nurani Insani Desa Balecatur Gamping Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(1), 365. <https://doi.org/10.22146/jp2m.50631>
- Menkes RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129. <https://doi.org/10.36497/jri.v40i2.101>
- Milen dan Huberman. (2009). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. UI Press.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah. (2016). Pelaksanaan Manajemen Poskestren Di Pondok. *Al-Fikrah*, IV, 238–247.
- Pemerintah Pusat. (2009). *Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38778/uu-no-36-tahun-2009>
- Permenkes. (2004). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128/MENKES/SK/II/2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat. *Journal of Voice*, 27(1), 157–187. <http://doi.apa.org/getdoi.cfm?doi=10.1037/0096-3445.134.2.258%5Cnhttp://www.annualreviews.org/doi/abs/10.1146/annurev-polisci-082012-115925%5Cnhttp://doi.apa.org/getdoi.cfm?doi=10.1037/a0021783%5Cnhttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=1L1uzitHDnsC&oi>

- Supriatna, L. D., Indasah, I., & Suhita, B. M. (2020). Poskestren Promotive Program for PHBS Students in Islamic Boarding Schools. *Holistik Jurnal Kesehatan, 14*(3), 332–337.
- Syam, N., Gafur, A., & Hamzah, W. (2018). Pkm Pengembangan Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) Di Yayasan Wakaf Umi Pesantren Wihdatul Ulum Desa Bontokassi, Kec. Parangloe, Kab. Gowa Tahun 2017. *Jurnal Balireso: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 3*(1), 48–61. <https://doi.org/10.33096/balireso.v3i1.65>
- UU RI No 18. (2019). Undang undang nomor 18 tahun 2019 tentang Pesantren. *Dokumen Negara (Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Pesantren), 006344, 48.* <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-18-2019-pesantren?amp>
- Vajerin, E. R., & Zaini, M. (2017). *Hubungan Peran Pos Kesehatan Pesantren Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Antirogo Kabupaten Jember.* 29, 1–10.
- Wahyudin, U., Arifin, H. S., Studi, P., Komunikasi, I., Komunikasi, F. I., & Padjadjaran, U. (2015). Di Pesantren Salafi Melalui Pos Kesehatan Pesantren ( Poskestren ) Dalam Membentuk Sikap. *Jurnal Kajian Komunikasi, 2*, 148–153. <http://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/view/7405/3407>
- WHO. (2020). *COVID-19.* World Health Organization. [https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1)
- Wijaya, S., & Adriansyah, A. A. (2018). Analisis Pelaksanaan Manajemen Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) (Studi Di Pondok Pesantren Assalafi Al Fitrah Kedinding, Kota Surabaya). *Biomass Chem Eng, 3*(2), نقطة. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/39504>
- Wulandari, D., & Virahani, A. (2020). Gambaran Pondok Pesantren berbasis Poskestren di Kabupaten Semarang. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2*(1), 35–39. <https://doi.org/10.35473/proheallth.v2i1.387>
- Yuniasih, L., & Wibowo, M. (2020). Hubungan Peran Pos Kesehatan Pesantren Dengan Penerapan Personal Hygiene Santri. *Jurnal Cakrawala Promkes, 2*(1), 29. <https://doi.org/10.12928/promkes.v2i1.1776>



**LAMPIRAN**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

No. Telepon :

Menyatakan bersedia dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Khairunisa

NIM : 0801183505

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Persetujuan ini saya buat secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya telah diberikan penjelasan dan saya telah diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan telah mendapat jawaban yang jelas dan benar. Dengan ini, saya menyatakan jawaban dengan sejujurnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

Medan, Agustus 2022

Responden,

(.....)

## PANDUAN WAWANCARA MENDALAM

### Analisis Pelaksanaan Program Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN) Pondok Pesantren Modern Amanah Tahfidzh Deli Serdang

---

---

Wawancara mendalam atau In-Depth Interview merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif, dimana wawancara dilakukan antara seseorang informan dengan pewawancara yang terampil, yang ditandai dengan penggalan yang mendalam dan menggunakan pertanyaan terbuka.

Dalam penelitian ini topik yang dibahas adalah Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan di Poskestren Pondok Pesantren Modern Amanah Tahfidzh Deli Serdang, yang menjadi sasaran wawancara mendalam adalah Kepala Sekolah MTs Modern Amanah Tahfidzh, Ketua Poskestren (Dokter) Amanah Tahfidzh, Petugas Poskestren (Bendahara serta Sekretaris), Kader Poskestren (Santri Husada) berjumlah 2 orang (1 laki-laki dan 1 Perempuan), 2 santri (1 Laki-laki dan 1 Perempuan) dan petugas Puskesmas Sei Mencirim.

Prosedur Wawancara Mendalam adalah sebagai berikut :

- a. Membuat kesepakatan dengan informan tentang waktu, tempat wawancara dan minta izin merekam wawancara tersebut.
- b. Perkenalan :
  - Peneliti memperkenalkan diri
  - Mengucapkan terima kasih atas kesediaan informan untuk diwawancarai.
- c. Wawancara :
  - Memulai wawancara dan informan dipersilahkan memperkenalkan diri.
  - Meminta informan untuk memberikan pendapat dan pandang terhadap hal-hal yang dipertanyakan oleh peneliti.

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK KETUA DAN  
PETUGAS POSKESTREN PONDOK PESANTREN MODERN  
AMANAH TAHFIDZH DELI SERDANG**

---

**I. Identitas Informan**

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Jenis Kelamin : .....
4. Pendidikan Terakhir : .....
5. Jabatan & Masanya : .....
6. Tanggal Wawancara : ..... Jam : .....Wib

**II. Pertanyaan**

**1. Input**

1.1 Tenaga Kesehatan

- Menurut pendapat bapak/ibu, apakah sudah ada tenaga yang ditunjuk khusus untuk pelaksanaan program poskestren di Pondok Pesantren Amanah Tahfidzh ini? Jika sudah ada, berapa jumlahnya? tingkat pendidikannya? Dan berapa lama masa kerjanya?
- Pernah/tidak petugas kesehatan diberi pembinaan dari ponpes terkait pelaksanaan program poskestren? Kalau belum ada, upaya apa yang sudah dan akan dilakukan?
- Adakah pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan program poskestren Pondok Pesantren Amanah Tahfidzh sekarang? Kalau ada siapa saja?
- bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan yang ada?

- Apabila ada pasien yang mengalami sakit yang serius/berat, apakah dirujuk ke puskesmas/rumah sakit?
- Adakah kendala poskestren pada masa pandemi, jika ada kendala apa saja yang terjadi?

## 1.2 Dana

- Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang anggaran dana untuk pelaksanaan program poskestren di Pesantren Amanah Tahfidzh?
- Dari mana sumber dananya?
- Berapa besar jumlah dana yang dikeluarkan?
- Apakah sudah sesuai dengan kebutuhan?
- Jika kurang dengan kebutuhan berapa yang seharusnya dana yang dibutuhkan?
- Bagaimana alokasi dana yang ada?
- Apakah alokasi dana sudah tepat/sesuai dengan kegiatan dilapangan?

## 1.3 Sarana/Prasarana

- Bagaimana menurut bapak/ibu dengan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh ini?
- Apa saja jenisnya sarana/prasarana yang ada?
- Berapa jumlahnya sarana/prasarana yang sudah tersedia?
- Bagaimana kondisi sarana/prasarananya?

## 1.4 Metode

- Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan metode ataupun kebijakan pelaksanaan program poskestren yang diterapkan di ponpes Amanah Tahfidzh selama ini?
- Jenis metode atau kebijakannya apa saja yang sudah diterapkan?



- Apakah sudah sesuai dengan SOP (*Standart Operasional Prosedur*)?

## 2. Proses

### 2.1 Perencanaan

- Menurut pendapat bapak/ibu, apakah sudah ada perencanaan program poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh selama ini?
- Apakah sudah ada perencanaan promosi kesehatan puskesmas terdekat yang selanjutnya dijabarkan di ponpes Amanah Tahfidzh?
- Kalau sudah ada, siapa yang menyusun perencanaan?
- Bagaimana langkah-langkah penyusunan perencanaan?
- Kalau belum, upaya apa yang sudah dan akan dilakukan?

### 2.2 Pelaksanaan

- Menurut pendapat bapak/Ibu, bagaimana pelaksanaan program poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh selama ini?
- Kapan pelaksanaan program poskestren dilaksanakan?
- Bentuk pelaksanaan program poskestren apa saja?
- Siapa yang melaksanakannya program poskestren?
- Bagaimana peran serta masyarakatnya?
- Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program poskestren?
- Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan yang dihadapi?

### 2.3 Pengawasan dan Pembinaan

- Menurut pendapat bapak/ibu, bagaimana upaya pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan program poskestren selama ini?

- Pada poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh ini kapan pengawasan dan pembinaan dilaksanakan?
- Berapa kali dalam sebulan dilakukan pengawasan dan pembinaan?
- Siapa yang melaksanakan pengawasan dan pembinaan?
- Upaya tindak lanjut terhadap hasil pengawasan? Mohon penjelasan bapak/ibu!

#### 2.4 Penilaian

- Menurut pendapat bapak/ibu, bagaimana upaya penilaian program poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh selama ini?
- Pada poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh ini kapan dilaksanakan penilaian?
- Siapa yang melaksanakan penilaian poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh ini?
- Bagaimana proses penilaiannya?

#### 3. Output

- Menurut pendapat bapak/Ibu, apakah sudah sesuai target dalam pelaksanaan program poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh ini?
- Berapa target yang telah ditetapkan?
- Upaya apa yang akan dilakukan terhadap program poskestren yang tidak berjalan secara optimal?

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK KETUA YAYASAN DAN  
USTADZ/USTADZAH POSKESTREN PONDOK PESANTREN  
MODERN AMANAH TAHFIDZH DELI SERDANG**

---

---

**I. Identitas Informan**

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Jenis Kelamin : .....
4. Pendidikan Terakhir : .....
5. Jabatan : .....
6. Tanggal Wawancara : ..... Jam : .....Wib

**II. Pertanyaan**

**1. Input**

1.1 Tenaga Kesehatan

- Menurut pendapat Ketua Yayasan dan ustadz/ustadzah, apakah sudah ada tenaga yang ditunjuk khusus untuk pelaksanaan program poskestren di Pondok Pesantren Amanah Tahfidzh ini? Jika sudah ada, berapa jumlahnya? tingkat pendidikannya? Dan berapa lama masa kerjanya?
- Apakah tujuan utama dibentuknya poskestren di pesantren?
- Bagaimana pelayanan kesehatan yang ada di poskestren?
- Bagaimana pemanfaatan poskestren oleh warga pondok pesantren dan masyarakat sekitar?

### Lampiran 3 Pedoman Wawancara

- Pernah/tidak petugas kesehatan diberi pembinaan dari ponpes terkait pelaksanaan program poskestren? Kalau belum ada, upaya apa yang sudah dan akan dilakukan?
- Adakah pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan program poskestren Pondok Pesantren Amanah Tahfidzh sekarang? Kalau ada siapa saja?
- bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan yang ada?
- Apabila ada pasien yang mengalami sakit yang serius/berat, apakah dirujuk ke puskesmas/rumah sakit?
- Adakah kendala poskestren pada masa pandemi, jika ada kendala apa saja yang terjadi?

#### 1.2 Dana

- Bagaimana pendapat Ketua Yayasan dan ustadz/ustadzah tentang anggaran dana untuk pelaksanaan program poskestren di Pesantren Amanah Tahfidzh?
- Dari mana sumber dananya?
- Berapa besar jumlah dana yang dikeluarkan?
- Apakah sudah sesuai dengan kebutuhan?
- Jika kurang dengan kebutuhan berapa yang seharusnya dana yang dibutuhkan?
- Bagaimana alokasi dana yang ada?
- Apakah alokasi dana sudah tepat/sesuai dengan kegiatan dilapangan?

#### 1.3 Sarana/Prasarana

- Bagaimana menurut Ketua Yayasan dan ustadz/ustadzah dengan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh ini?

### Lampiran 3 Pedoman Wawancara

- Apakah Ketua Yayasan dan ustadz/ustadzah tahu tentang adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan pesantren?
- Apa saja jenisnya sarana/prasarana yang ada?
- Berapa jumlahnya sarana/prasarana yang sudah tersedia?
- Bagaimana kondisi sarana/prasarananya?

#### 1.4 Metode

- Bagaimana pendapat Ketua Yayasan dan ustadz/ustadzah dengan metode ataupun kebijakan pelaksanaan program poskestren yang diterapkan di ponpes Amanah Tahfidzh selama ini?
- Jenis metode atau kebijakannya apa saja yang sudah diterapkan?
- Apakah sudah sesuai dengan SOP (*Standart Operasional Prosedur*)?

## 2. Proses

### 2.1 Perencanaan

- Menurut pendapat Ketua Yayasan dan ustadz/ustadzah, apakah sudah ada perencanaan program poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh selama ini?
- Apakah sudah ada perencanaan promosi kesehatan puskesmas terdekat yang selanjutnya dijabarkan di ponpes Amanah Tahfidzh?
- Kalau sudah ada, siapa yang menyusun perencanaan?
- Bagaimana langkah-langkah penyusunan perencanaan?
- Kalau belum, upaya apa yang sudah dan akan dilakukan?

## 2.2 Pelaksanaan

- Menurut pendapat Ketua Yayasan dan ustadz/ustadzah, bagaimana pelaksanaan program poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh selama ini?
- Kapan pelaksanaan program poskestren dilaksanakan?
- Bentuk pelaksanaan program poskestren apa saja?
- Siapa yang melaksanakannya program poskestren?
- Bagaimana peran serta masyarakatnya?
- Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program poskestren?
- Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan yang dihadapi?

## 2.3 Pengawasan dan Pembinaan

- Menurut pendapat Ketua Yayasan dan ustadz/ustadzah, bagaimana upaya pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan program poskestren selama ini?
- Pada poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh ini kapan pengawasan dan pembinaan dilaksanakan?
- Berapa kali dalam sebulan dilakukan pengawasan dan pembinaan?
- Siapa yang melaksanakan pengawasan dan pembinaan?
- Upaya tindak lanjut terhadap hasil pengawasan? Mohon penjelasan bapak/ibu!

## 2.4 Penilaian

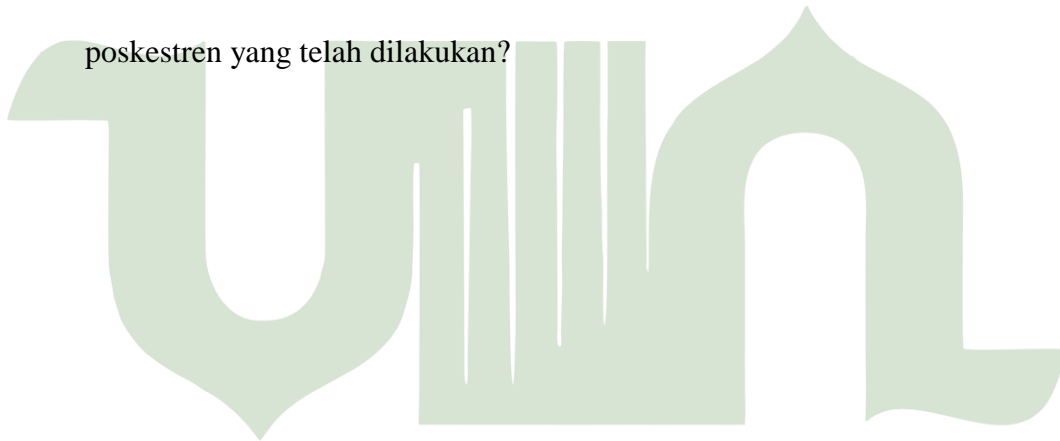
- Menurut pendapat Ketua Yayasan dan ustadz/ustadzah, bagaimana upaya penilaian program poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh selama ini?
- Apakah Ketua Yayasan dan ustadz/ustadzah merasakan dampak positif dengan adanya program poskestren ini?

*Lampiran 3 Pedoman Wawancara*

- Pada poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh ini kapan dilaksanakan penilaian?
- Siapa yang melaksanakan penilaian poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh ini?  
Bagaimana proses penilaiannya?

**3. Output**

- Menurut pendapat Ketua Yayasan dan ustadz/ustadzah apakah sudah sesuai target dalam pelaksanaan program poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh ini?
- Berapa target yang telah ditetapkan?
- Upaya apa yang akan dilakukan terhadap program poskestren yang tidak berjalan secara optimal?
- Apakah Ketua Yayasan dan ustadz/ustadzah mempunyai saran terhadap program poskestren yang telah dilakukan?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK SANTRI DAN  
SANTRI HUSADA PONDOK PESANTREN MODERN  
AMANAH TAHFIDZH DELI SERDANG**

---

---

**I. Identitas Informan**

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Jenis Kelamin : .....
4. Pendidikan Terakhir : .....
5. Tanggal Wawancara : ..... Jam : .....Wib

**II. Pertanyaan**

**1. Input**

1.1 Tenaga Kesehatan

- Menurut adik-adik, apakah sudah ada tenaga yang ditunjuk khusus untuk membantu terlaksananya program poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh?
- Jika sudah ada, siapa dan berapa jumlah tenaga kesehatan poskestren?
- Apa tingkat pendidikan tenaga kesehatan poskestren?
- Berapa masa kerja tenaga kesehatan poskestren?
- Adakah pihak lain yang diketahui terlibat dalam pelaksanaan program poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh?
- Kalau ada siapa saja?



### 1.2 Dana

- Bagaimana pendapat adik-adik tentang dana untuk pelaksanaan program poskestren pada pondok pesantren Amanah Tahfidzh ini?
- Apakah ada pengutipan uang kesehatan? Jika ada, berapa jumlahnya?
- Apakah dana sesuai dengan kebutuhan?
- Apakah alokasi dana sudah tepat/sesuai dengan kegiatan dilapangan?

### 1.3 Sarana/Prasarana

- Bagaimana menurut adik-adik dengan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh ini?
- Apakah pernah menggunakan sarana/prasarana poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh?
  - Apa saja jenisnya sarana/prasarana yang ada?
  - Berapa jumlahnya sarana/prasarana yang sudah tersedia?
  - Bagaimana kondisi sarana/prasarananya?
  - Apakah sudah sesuai dengan kebutuhan adik-adik?
  - Sarana/prasarana apa saja yang diharapkan ada di poskestren ponpes Amanah Tahfidzh ini?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

### 1.4 Metode

- Bagaimana pendapat adik-adik dengan metode ataupun kebijakan pelaksanaan program poskestren yang diterapkan di ponpes Amanah Tahfidzh selama ini?
- Apakah metode ataupun kebijakan sudah sesuai dengan SOP?

## 2. Proses

### 2.1 Perencanaan

- Menurut pendapat adik-adik, apakah sudah ada perencanaan program poskestren selama ini?
- Apakah sudah ada promosi kesehatan dari puskesmas terdekat yang dijabarkan di ponpes Amanah Tahfidzh?

### 2.2 Pelaksanaan

- Menurut pendapat adik-adik, bagaimana pelaksanaan program poskestren pada ponpes Amanah Tahfidzh selama ini?
- Bentuk pelaksanaannya program poskestren seperti apa?
- Siapa yang melaksanakannya?
- Apakah adik-adik tahu tentang adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan pesantren?
- Seberapa sering adik-adik ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut?
- Bagaimana peran serta adik-adik dalam pelaksanaan program poskestren?
- Apakah ada promosi kesehatan yang dilakukan?
- Hambatan yang dihadapi?
- Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan yang dihadapi?

### 2.3 Pengawasan dan Pembinaan

- Menurut pendapat adik-adik, bagaimana upaya pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan program poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh selama ini?

### *Lampiran 3 Pedoman Wawancara*

- Seberapa sering upaya pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan program poskestren?
- Siapa yang melaksanakan pengawasan dan pembinaan?

#### 2.4 Penilaian

- Menurut pendapat adik-adik, bagaimana upaya penilaian program poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh selama ini?
- Berapa nilai yang seharusnya diberikan pada poskestren?
- Apakah penilaian program poskestren sudah dilakukan dengan benar?

#### 3. Output

- Menurut pendapat adik-adik, cakupan pelaksanaan program poskestren berapa target yang telah ditetapkan?
- Apa saja yang diharapkan ada sebagai wujud keberadaan poskestren?
- Upaya apa yang akan dilakukan terhadap poskestren yang tidak berjalan sesuai SOP?
- Apakah adik-adik mempunyai saran terhadap program poskestren yang telah dilakukan?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK PUSKESMAS**

**SEI MENCIRIM DELI SERDANG**

---

**I. Identitas Informan**

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Jenis Kelamin : .....
4. Pendidikan Terakhir : .....
5. Jabatan : .....
6. Tanggal Wawancara : ..... Jam : .....Wib

**II. Pertanyaan**

**1. Input**

1.1 Tenaga Kesehatan

- Apakah tujuan utama dibentuknya poskestren di pesantren?
- Menurut pendapat bapak/ibu, apakah sudah ada tenaga yang ditunjuk khusus untuk pelaksanaan program poskestren di Pondok Pesantren Amanah Tahfidzh ini? Jika sudah ada, berapa jumlahnya? tingkat pendidikannya? Dan berapa lama masa kerjanya?
- Pernah/tidak petugas kesehatan program poskestren di Pondok Pesantren Amanah diberi pembinaan dari Puskesmas terkait pelaksanaan program poskestren? Kalau belum ada, upaya apa yang sudah dan akan dilakukan?
- Apabila ada pasien dari Pondok Pesantren Amanah Tahfidzh yang mengalami sakit yang serius/berat, apakah dirujuk ke puskesmas/rumah sakit?

### Lampiran 3 Pedoman Wawancara

- Adakah kendala petugas Puskesmas untuk poskestren, jika ada kendala apa saja yang terjadi?

#### 1.2 Dana

- Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang anggaran dana untuk pelaksanaan program poskestren?
- Seharusnya dari mana sumber dananya?
- Bagaimana sistem pendanaan yang dilakukan oleh pihak terkait untuk pemenuhan sarana dan prasarana poskestren, ataupun dana operasional khusus yang dianggarkan untuk poskestren?
- Berapa besar jumlah dana yang seharusnya dikeluarkan untuk pelaksanaan program poskestren?

#### 1.3 Sarana/Prasarana

- Bagaimana menurut bapak/ibu sarana dan prasarana apa saja yang seharusnya ada di setiap poskestren?

#### 1.4 Metode

- Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan metode ataupun kebijakan pelaksanaan program poskestren yang diterapkan di ponpes Amanah Tahfidzh selama ini?
- Apakah Bapak/Ibu mempunyai saran terhadap adanya kebijakan pemerintah tentang poskestren?

## 2. Proses

### 2.1 Perencanaan

- Menurut pendapat bapak/ibu, apakah sudah ada perencanaan program poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh selama ini?
- Apakah sudah ada perencanaan promosi kesehatan di ponpes Amanah Tahfidzh?
- Kalau belum, upaya apa yang sudah dan akan dilakukan?
- Pernahkah ada pembahasan tentang penyelenggaraan penyuluhan dan pembinaan poskestren dalam rapat atau pertemuan?
- Seberapa sering rapat koordinasi antara puskesmas dengan pengelola poskestren dilakukan?

### 2.2 Pelaksanaan

- Menurut pendapat bapak/Ibu, bagaimana pelaksanaan program poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh selama ini?
- Bagaimana seharusnya pelaksanaan poskestren sesuai SOP?

### 2.3 Pengawasan dan Pembinaan

- Menurut pendapat bapak/ibu, bagaimana upaya pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan program poskestren ponpes Amanah Tahfidzh selama ini?
- Pada poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh ini kapan pengawasan dan pembinaan dilaksanakan?
- Berapa kali dalam sebulan dilakukan pengawasan dan pembinaan?
- Upaya tindak lanjut terhadap hasil pengawasan? Mohon penjelasan bapak/ibu!

## 2.4 Penilaian

- Menurut pendapat bapak/ibu, bagaimana upaya penilaian program poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh selama ini?
- Pada poskestren di ponpes Amanah Tahfidzh ini kapan dilaksanakan penilaian?
- Bagaimana proses penilaiannya?

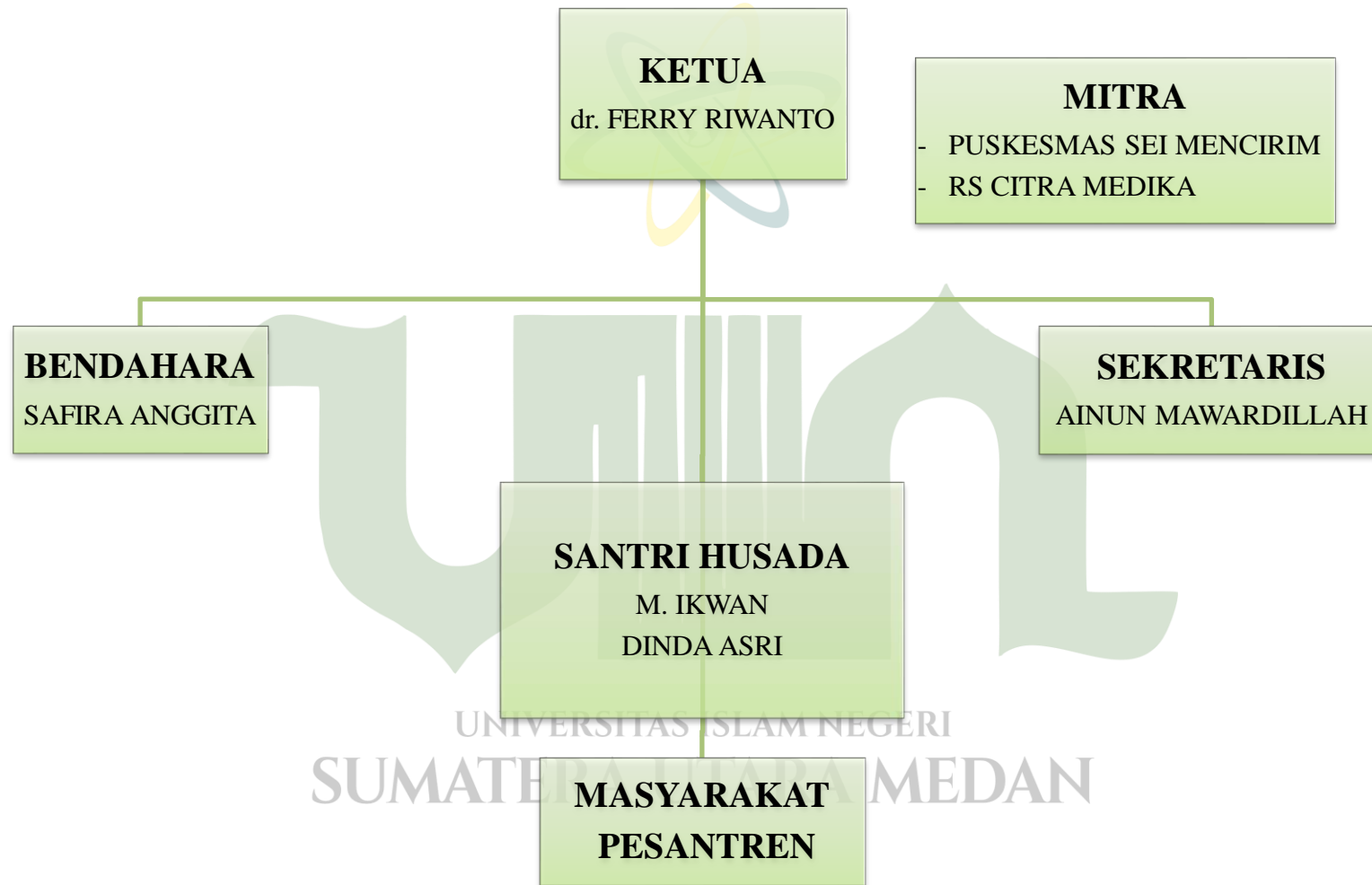
## 3. Output

- Keluaran apa saja yang diharapkan ada sebagai wujud keberadaan poskestren?
- Apakah Bapak/Ibu mempunyai saran terhadap adanya kebijakan pemerintah tentang penyelenggaraan dan pembinaan poskestren?
- Upaya apa yang akan dilakukan terhadap program poskestren yang tidak berjalan secara optimal?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**STRUKTUR KEPENGURUSAN POSKESTREN PESANTREN  
MODERN AMANAH TAHFIDZH DELI SERDANG**





Lampiran 5 Matriks Hasil Penelitian Pelaksanaan Program POSKESTREN

	<b>Informan Utama YA</b>	<b>Informan Utama FE</b>	<b>Informan Utama SA</b>	<b>Informan Pendukung MI</b>	<b>Informan Pendukung DA</b>	<b>Informan Pendukung MA</b>	<b>Informan Pendukung NA</b>	<b>Informan Pendukung RA</b>
<b>Input (Tenaga)</b>	“Iya ada santri Husada itu, ada itu” “.....sekitar ada 2 orang”	“Ada, jadi santri lah yang jadi sasaran sebagai tenaga kesehatan pembantu”	“pos kesehatan itu kalau yang bertanggung jawabnyo ada bapak dokter, kemudian kita tunjuk klinik itu santrinya tentang kesehatan menjangkau untuk santri”	Sudah ada dokter kak, kami membantu dokternya saja”	“sudah ada kak kalau yang khusus dari pondok, untuk penanganan ringan kami petugasnya di poskestren ini kak di arahi oleh dokter”	“sudah ada dokter kak”	“ada kak dokter tapi merangkap jadi ketua poskestren kak’	“pihak pesantren sudah ada dokternya”
<b>Input (Dana)</b>	“Dananya itu dari yayasan yang di ambil dari uang persemester santri”	“biasanya ada bagian kesehatan itu diberikan sama yayasan, di ambil dari uang sekolah disitulah dana khususnya dipotong dari situ berapa persen untuk kesehatan seperti itu”	Sumbernya dari dari sekolahan, pembayaran dari pembayaran santri di uang bulanannya”	“Kalau dana yang udah keluar itu sudah cukup sesuai untuk pengeluaran dokter, obat dan sarana lainnya seperti rujukan”	Tidak ada pengutipan kak, itu ada untuk dana di ambil ari semesteran kak” “sesuai kak untuk dananya dipakai buat apa”	“dari sekolah dananya kak”	“tidak ada pengutipan apapun untuk kesehatan kak”	“dana pesantren yang mengatasinya, puskemasmas belum ada terlibat mengenai dana”
<b>Input (Sarana/Prasarana)</b>	“kalau di poskestren ini sudah untuk sarana prasarana cukup lengkap”	“kalau untuk ruangan itu sendiri itu kita mau renovasi, dibaguskan lagi ruangnya untuk alat-alat sudah cukup lengkap	“Jadi begini, saya setiap hampir semester itu kalau untuk obat-obatan itu saya yang beli. Kita beli minyak angin, obat ini obat itu. Alhamdulillah kalau itu masalah obat itu kita sediakan”	“Hampir sudah sesuai dengan kebutuhan untuk sarana prasarananya kak”	“Iya kak sarana prasarananya, yang seperti obat-obat lengkap itu kak”	“lengkap kak kalau sakit cepat tanggap”	“Kadang ya begitulah kak, sudah cukup sih untuk sarana disini kak”	“sudah cukup lengkaplah ya, mereka juga ada dokter”

Lampiran 5 Matriks Hasil Penelitian Pelaksanaan Program POSKESTREN

	<b>Informan Utama YA</b>	<b>Informan Utama FE</b>	<b>Informan Utama SA</b>	<b>Informan Pendukung MI</b>	<b>Informan Pendukung DA</b>	<b>Informan Pendukung MA</b>	<b>Informan Pendukung NA</b>	<b>Informan Pendukung RA</b>
<b>Input (Metode/Kebijakan)</b>	“Jadi untuk SOP yang dijalankan di poskestren sesuai dengan kebijakan kesehatan. Tapi ya yang tadi itu, mungkin belum maksimal saja tapi tetap diusahakan yang terbaik”	“Ada buku pedomanya, tapi mungkin pelaksanaannya belum maksimal”	“Kalau untuk bagi santri yang ke sini kami tidak menerapkan PCR ataupun Swab, tapi kami menerapkan untuk santri di sini ini, mereka yang sudah pulang kemudian balik lagi ke pondok kami melakukan isolasi”	“Nanti kalau upacara ada yang piket dan ada piket nanti dalam poskestren. Dalam penerapannya juga itu mengikuti apa yang sudah dijalankan sebelumnya”	“Kalau untuk metodenya itu, kalau kita kata-kata misalnya nungguan nengok santri sakit aja dulu, kemudian langsung melakukan layanan pemeriksaan santri kak”	“tidak ada, soalnya puskesmas jarang datang ke sini mulai dari covid ini kak”	“Untuk pondok itu mendukung sekali dari pelaksanaan poskestren”	“dari kemkes udah ada ya kebijakannya tinggal pesantrennya aja yang melaksanakannya”
<b>Proses (Perencanaan)</b>	Kalau untuk perencanaan kita lakukan, seperti sudah diadakanya MOU dengan RS Citra Medika. Namun, seperti yang sama puskesmas mereka lagi fokus terhadap COVID19 mungkin sedikit ada hambatan.....”	“Untuk tanggapan dari Yayasan, untuk sampai saat ini kayaknya belum ada. Mungkin harus ada perencanaan lebih lanjut mengenai hal ini untuk kedepanya”	“Sudah dengan Puskesmas kemarin, tetapi tidak ada nampaknya kaitannya lagi jadi sambung lagi begitu”	“Kurang yang kayak gitu kak. Untuk yang seperti itu ada rapatnya, sebulan sekali sama pihak yayasan tapi untuk ke puskesmas belum ada”	“Misalnya kalau ada yang perencanaan kayak kayak gitu yang tahutahu santri husada yang mungkin bergerak cuman dikit yang mau ikut sosial yang bantu gitu”	“Tidak ada kak kak untuk perencanaanya”	Itu dak ada, kalau dulu ada itu perencanaan dilakukan sama puskesmas. Mungkin karena pandemi, tapi saat vaksin kemarin puskesmas ada”	“Biasanya kami melakukan kegiatan penyuluhan setahun sekali di pesantren itu, sekalian waktu kegiatan penjarangan, mengingat sulitnya kalau mau masuk ke pesantren, kita harus pakai jilbab, padahal saya kan tidak beragama islam”
<b>Proses (Pengorganisasian)</b>	“Untuk kerjasama ada dengan puskesmas ada, tapi sudah lama. Apalagi saat pandemi sekarang ini, kami jarang untuk yang seperti puskesmas rutin kesini”	“Iya jelas lah harus butuh kordinasi samo kerjasama pihak lain, kan sekolah ini harus butuh tenaga kesehatan dalam kerjasamanya”	“Misalnya kalau pengorganisasian yang terkoordinir itu biasanya itu dari puskesmas, tapi semenjak pandemi itu belum ado lagi”	“Untuk pesantrennya mendukung kak, yang kita yang melaksanakannya itu agak gimana ya kak. Cuman kami kami lah dengan terbatas gitu kak”	“dokter ada kak. Kalau dari puskesmas seperti itu tidak ada kak”	“iya, yang ngrus ada kak 1 orang santri untuk perempuan kalau di organisasi kesehatan ya antar asrama”	“Setau saya belum lengkap ya kak organisasinya karena Cuma baru 2 orang yang bantu”	“Misalnya kalau udah sakit parah tuh dirujuk ke puskesmas dan ditangani.. organisasi mereka sepertinya sudah ada ya”

Lampiran 5 Matriks Hasil Penelitian Pelaksanaan Program POSKESTREN

	<b>Informan Utama YA</b>	<b>Informan Utama FE</b>	<b>Informan Utama SA</b>	<b>Informan Pendukung MI</b>	<b>Informan Pendukung DA</b>	<b>Informan Pendukung MA</b>	<b>Informan Pendukung NA</b>	<b>Informan Pendukung RA</b>
<b>Proses (Pelaksanaan)</b>	<p>“Untuk pelaksanaan, kito itu kalau untuk berusaha kito sudah berusaha semaksimal mungkin.....”</p> <p>“Setiap hari minggu tu kito gotong royong membersihkan di atas itu, kasur kemudian daerahlingkungan sekolah, lingkungan asrama”</p>	<p>“Itu penanganan pertamanya itu langsung saya periksa, dikasih obat sesuai jenis penyakitnya kemudian di pantau apakah butuh rujukana tau tidak tapi kalau masih bisa ditangani disini pasti dilakukan secara optimal”</p>	<p>“Untuk itu kami selalu mengingatkan kepada santri dan santriwati untuk selalu menjaga kebersihan kesehatan terutama tempat tidur yang ada di asrama”</p>	<p>“sudah ada dokter kak, kalau misalnya ada yang sakit langsung di periksa kak”</p>	<p>“Itu kalau demam dikasih paracetamol itu untuk obatnya kita sudah tersedia dan ada obat yang lain seperti tabung oksigen dan infus kak”</p>	<p>“sudah baik ya kak pelaksanaannya. Kami kalau sakit langsung di periksa dokter di bantu sama santri yang membantu poskestrennya”</p>	<p>“Dulu ada kak media informasi di mading itu, sekarang tidak ada kak. Mungkin dulu ada tapi sekarang tidak ada lagi kak”</p>	<p>“berbicara tentang pelaksanaan poskestren antara pesantren dengan puskesmas memang sangat jarang dilakukan tapi karena sarana dan prasarana pesantren telah memadai dalam hal pembinaan, makanya kami tidak ikut campur lagi</p>
<b>Proses (Penilaian)</b>	<p>“Menurut saya di segi kesehatan dah lumayan baiklah ya. Soalnya santri ini kalau ado apa-apa melapor”</p>	<p>“Ya sudah lumayan lah, hampir sudah maksimal untuk yang bisa kita lakukan kan.....”</p>	<p>“Iya benar belum berjalan secara optimal, itu dikarenakan faktor kurangnya tenaga kesehatan itu sendiri”</p>	<p>“tidak ado, dak ado pembinaan khusus kak”</p>	<p>“dak ada pembinaanya kak, tapi kalau mengingatkan itu sering dari pak dokternya”</p>	<p>“tidak ada evaluasinya kak, cuma diingati bae kadang kak”</p>	<p>“menurut saya belum ada pembinaan dari puskesmas”</p>	<p>Sebenarnya dalam aturan yang ada, memang kegiatan pembinaan itu ada, tapi karena sarana dan prasarana pesantren telah memadai dalam hal pembinaan, makanya kami tidak ikut campur lagi</p>
<b>Output</b>	<p>“Paling target di sini untuk anak sehat itu saja. Sehat terus bisa semangat lagi dalam mengikuti pelajaran”</p>	<p>Untuk segi kesehatan 85% sudah tercapai. Cuma yang itu tadi kendalanya cuma satu kurangnya petugas santri husada dalam kesehatan di pesantren saat ini”</p>	<p>“Dampaknya santri lebih sadar akan kebersihan dan kesehatan. Semua yang dilakukan agar terhindar dari penyakit ya”</p>	<p>Ada kak, sampai sekarang masih berlanjut untuk laporanya kak”</p>	<p>“Itu kalau misalno ada yang sakit kita bisa tanggap, terus agar bisa menciptakan kesehatan di pondok pesantren ini”</p>	<p>“kesehatannya menurut saya sudah meningkat ya kak”</p>	<p>“kesehatannya sudah baik ya kak Cuma ruangnya perlu di perbaiki lagi”</p>	<p>“upaya-upaya untuk kegiatan pengobatan ataupun pencegahan akan penyakit menjadi suatu kegiatan yang harus ada. Selain itu poskestren juga dimanfaatkan oleh warga sekitar pesantren, tentu saja ini membantu ya kan”</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.1397 /Un.11/KM I/KP.00./04/2022

10 Mei 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Pesantren Amanah Tahfidz**

*Assalamulaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Khairunisa  
NIM : 0801183505  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 25 Juni 2000  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Pasar X, Jalan Amat Tirto Gg. Teratai 16 Tembung, Kelurahan Tembung Kecamatan medan tembung

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Pelita, Sei Beras Sekata Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia 20351, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Analisis Pelaksanaan Program Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN) di Pesantren Amanah Tahfidz***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 10 Mei 2022  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



*Digitally Signed*

**Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.**  
NIP. 198008062006041003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan



**TAHFIDZ QUR'AN BOARDING SCHOOL  
SMP TAHFIDZUL QUR'AN AMANAH**

Jl. Pelita Sei Mensirim – Desa Medan Krio – Kes. Sunggal – Kab. Deli Serdang KP: 20351 – Sumut  
E-mail : [info@amanahahfiz.sch.id](mailto:info@amanahahfiz.sch.id) Website : <http://amanahahfiz.sch.id>

**SURAT KETERANGAN  
IZIN RISET  
115/ATQBS/SKPM-SMP/VIII/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Haikal, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Tahfidzul Quran Amanah

Menerangkan bahwa:

Nama : **Khairunisa**

NIM : 0801183505

Tempat/Tanggal Lahir : Medan 25 Juni 2000

Judul : **Analisis Pelaksanaan Program Pos Kesehatan Pesantren  
(POSKESTREN) di Pesantren Amanah Tahfidz**

Telah Melakukan Kegiatan Riset Pada Pada Siswa SMP TAHFIDZUL QURAN AMANAH, Pada Hari **Rabu, 11 Mei – 29 Agustus 2022**

Demikian Surat ini di Buat untuk digunakan sebagaimana Mestinya

Sunggal, 29 Agustus 2022

Kepala Sekolah SMP TAHFIDZUL QURAN

Muhammad Haikal, S.Pd



## Ruangan Poskestren



### Obat-obatan



### Alat Medis



### Tempat Tidur



### Alat Tensi



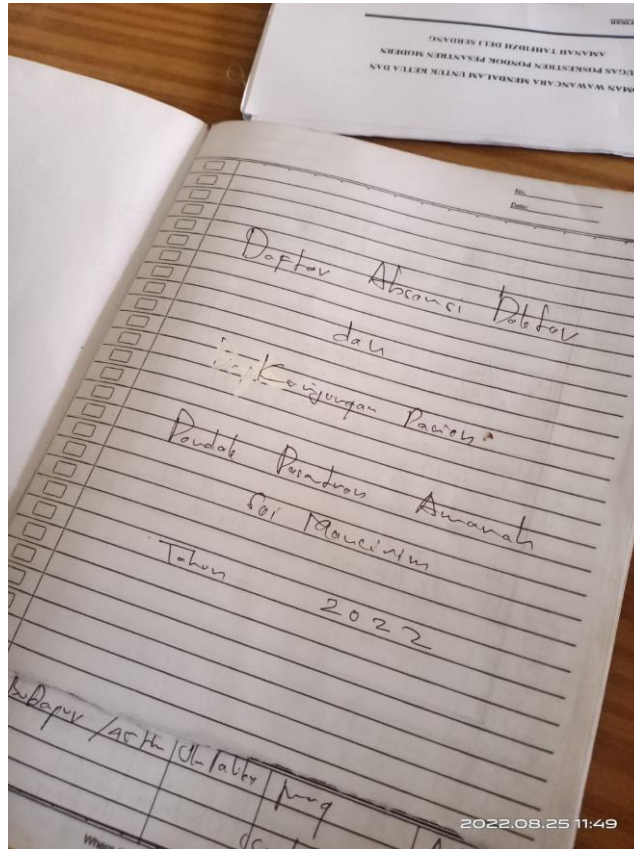
### Kursi Roda



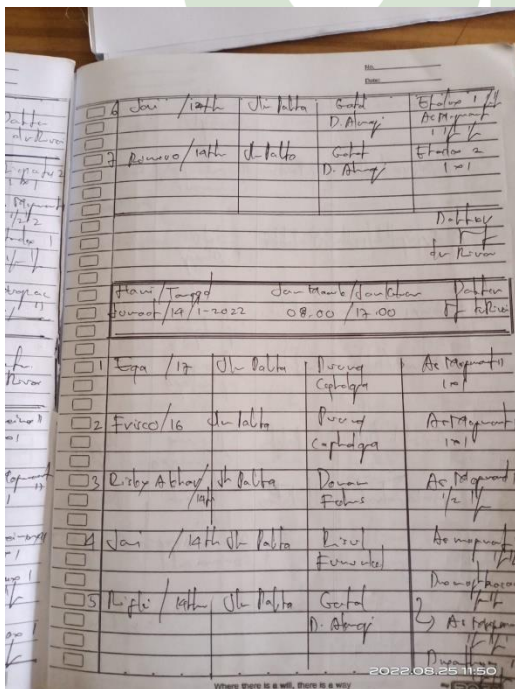
### Tabung Oksigen



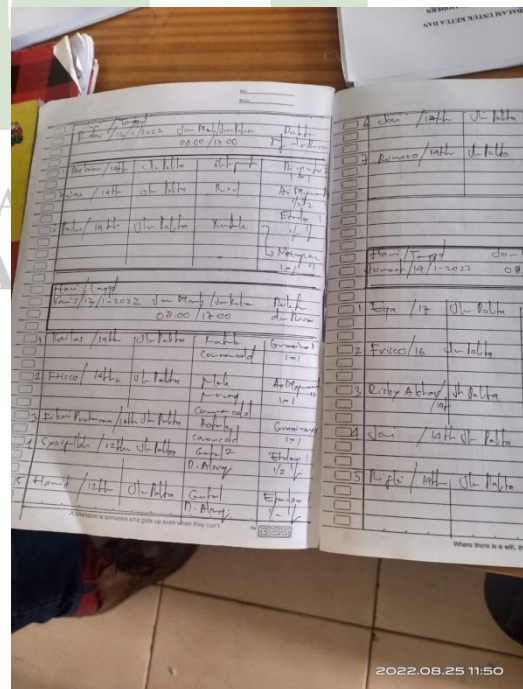
## Agenda Berobat Santri



Dari Awal 2021



Sampai Sekarang



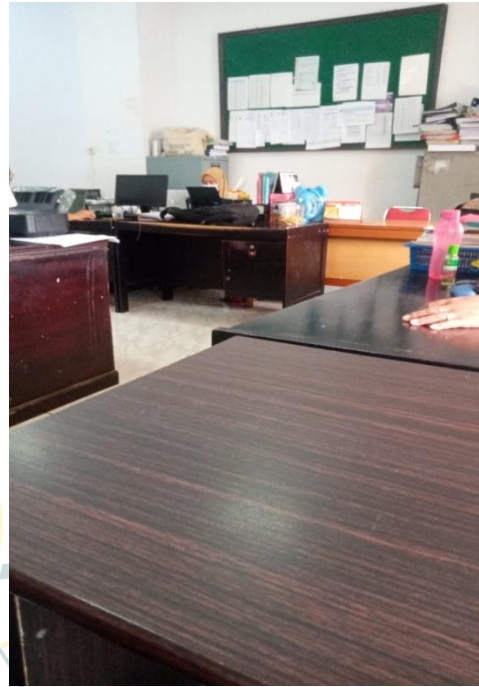


## Hasil Dokumentasi Wawancara Mendalam



TAS ISLA  
UTA

Lampiran 8 Dokumentasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN